

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana strategi komunikasi Forum GenRe Kecamatan Pancoran Mas dalam merencanakan dan melaksanakan kampanye 8 (delapan) fungsi keluarga sebagai upaya mencegah kenakalan remaja serta terkait bagaimana komunikasi persuasif diterapkan oleh Forum GenRe Kecamatan Pancoran Mas dalam setiap tahapan kampanye 8 (delapan) fungsi keluarga sebagai upaya mencegah kenakalan remaja

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan observasi, serta melibatkan berbagai informan yang dipilih secara purposive, yaitu pengurus Forum GenRe, Duta GenRe, penyuluh keluarga berencana (PLKB), remaja, serta orang tua yang memiliki remaja. Pemilihan informan tersebut didasarkan pada peran dan keterlibatan masing-masing dalam pelaksanaan maupun penerimaan program, sehingga mampu memberikan perspektif yang komprehensif terkait strategi komunikasi yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian, strategi komunikasi Forum GenRe Kecamatan Pancoran Mas telah dilaksanakan melalui tahapan analisis situasi, perumusan tujuan, penyusunan pesan, pemilihan media, dan evaluasi sebagaimana dijelaskan dalam teori Strategi Komunikasi Effendy. Pada tahap analisis situasi, Forum GenRe telah mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan remaja yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, pergaulan, individu remaja itu sendiri serta perkembangan teknologi. Selanjutnya, pada tahap penetapan tujuan, Forum GenRe memiliki tujuan yang jelas, yaitu mencegah perilaku menyimpang sekaligus mendorong remaja untuk memiliki perencanaan masa depan yang lebih baik serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai fungsi keluarga secara optimal lewat kampanye 8 (delapan) fungsi keluarga.

Efektivitas setiap tahapan tersebut didukung oleh penerapan prinsip-prinsip komunikasi persuasif Perloff, terutama melalui kredibilitas komunikator, penyusunan pesan yang sesuai dengan karakteristik audiens, serta penggunaan media yang tepat sehingga mampu meningkatkan penerimaan pesan kampanye mengenai delapan fungsi keluarga. Dalam penyusunan pesan dan pelaksanaan strategi komunikasi, Forum GenRe menggunakan pendekatan persuasif melalui metode interaktif serta pendekatan *peer to peer* yang melibatkan Duta GenRe sebagai komunikator. Pendekatan ini dinilai efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan remaja, karena adanya kesamaan karakteristik antara komunikator dan audiens. Selain itu, penggunaan media komunikasi dilakukan melalui kombinasi seperti media online, media sosial, serta kegiatan offline yang bersifat langsung dan partisipatif.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama 7 (tujuh) narasumber, ditemukan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Forum Genre belum sepenuhnya optimal. Meskipun penggunaan media interaktif seperti dalam kegiatan “Gemas Eling” mampu menarik minat masyarakat dari berbagai kalangan, sebagian besar audiens masih belum memahami secara jelas mengenai identitas dan tujuan Forum GenRe. Selain itu, materi yang disampaikan juga belum sepenuhnya disesuaikan dengan segmentasi audiens, khususnya pada kelompok usia yang lebih muda dan audiens RI segmentasi masyarakat menengah kebawah, sehingga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pesan.

Jika ditinjau dari perspektif komunikasi persuasif menurut Richard M. Perloff, strategi yang dilakukan telah mencerminkan upaya dalam meningkatkan kredibilitas komunikator serta daya tarik pesan. Namun, kesesuaian pesan dengan karakteristik audiens masih perlu ditingkatkan agar pesan yang disampaikan tidak hanya menarik, tetapi juga efektif dalam membentuk pemahaman dan perubahan perilaku. Selain itu, aspek branding organisasi dan penyampaian informasi dasar mengenai Forum GenRe juga masih perlu diperkuat.

Dalam aspek evaluasi, Forum GenRe telah melakukan upaya monitoring kegiatan, namun belum dilakukan secara sistematis dan konsisten pada setiap program, sehingga belum sepenuhnya mendukung perbaikan strategi secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Forum GenRe Kecamatan Pancoran Mas telah berada pada arah yang tepat, namun masih memerlukan penguatan dalam hal segmentasi audiens, penyusunan pesan, konsistensi media, branding organisasi, serta sistem evaluasi agar dapat mencapai efektivitas yang lebih optimal dalam membentuk perilaku remaja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Forum Generasi Berencana (GenRe) Kecamatan Pancoran Mas dalam kampanye 8 (delapan) fungsi keluarga sebagai upaya pencegahan kenakalan remaja, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti. Saran ini disusun berdasarkan temuan penelitian serta disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan selama proses penelitian, sehingga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait.

5.2.1 Saran Akademik

Penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan kembali kajian mengenai strategi komunikasi persuasif dalam kampanye sosial, khususnya yang berkaitan dengan pencegahan kenakalan remaja. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas fokus kajian dengan mengintegrasikan antara pendekatan kualitatif dengan kuantitatif untuk mengukur secara lebih spesifik pengaruh kampanye terhadap perubahan sikap dan perilaku remaja.

Selain itu, penelitian mendatang juga dapat mengkaji efektivitas komunikasi serta penggunaan media digital secara lebih mendalam dalam program-program GenRe di wilayah lain, sehingga dapat dibandingkan perbedaan strategi komunikasi yang diterapkan di setiap daerah. Dengan demikian, hasil penelitian akan semakin memperkaya kajian ilmu

komunikasi, khususnya pada bidang komunikasi persuasif, komunikasi keluarga, dan kampanye sosial.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada Forum GenRe Kecamatan Pancoran Mas sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas strategi komunikasi yang dilakukan, yakni:

1. Forum GenRe Kecamatan Pancoran Mas diharapkan dapat meningkatkan penguatan strategi komunikasi persuasif yang telah dijalankan, khususnya dalam hal segmentasi dan klasifikasi audiens. Selama ini, sasaran kampanye masih cenderung diperlakukan secara umum, padahal remaja memiliki karakteristik yang beragam berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan latar belakang sosial. Oleh karena itu, penyusunan pesan kampanye sebaiknya disesuaikan dengan kelompok sasaran agar pesan yang disampaikan menjadi lebih efektif dan tepat sasaran, hal ini juga berkaitan dengan yang disampaikan oleh perloff bahwa komunikator harus memiliki daya tarik dan perlu memastikan *similarity* atau kesamaan dengan audiens dengan tujuan membangun kedekatan emosional agar memperkuat pengaruh pesan.
2. Penting juga untuk Forum Genre melakukan evaluasi kegiatan secara sistematis dan terstruktur setelah kegiatan berlangsung, dan perbaikan dapat langsung diterapkan pada kegiatan berikutnya. Karena umumnya forum Genre hanya melakukan evaluasi bulanan yang membahas hal-hal secara umum, Forum Genre belum melakukan evaluasi mengenai program Gemas Eling secara khusus.
3. Memperkuat branding organisasi di tengah masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat sebagian masyarakat yang belum memahami secara jelas peran dan fungsi Forum GenRe. Kondisi ini dapat diatasi melalui peningkatan publikasi program secara konsisten, baik melalui kegiatan tatap muka maupun media digital. Karena berdasarkan wawancara dan observasi ditemukan bahwa

media sosial Forum Genre lebih sering hanya digunakan untuk menunjukan kegiatan forum dari pada sebagai media untuk menyampaikan edukasi atau informasi seputar substansi Genre. Dengan penguatan identitas organisasi dan optimalisasi media sosial sebagai wadah dalam menyampaikan edukasi, masyarakat diharapkan dapat lebih mengenal keberadaan Forum GenRe sebagai wadah edukasi dan pembinaan remaja.

4. Penggunaan media lagu “8 Fungsi Keluarga” pada saat kegiatan lapangan, karena lagu merupakan salah satu media edukasi yang paling mudah dilakukan dan mudah diingat, maka Forum GenRe perlu menggunakan cara tersebut saat turun ke masyarakat .
5. Penting juga untuk Forum Genre untuk mengadakan kegiatan yang juga melibatkan orang tua, bukan hanya para remajanya saja. Dengan adanya pelibatan antara peran orang tua dan remaja secara optimal maka fungsi keluarga yang ada pun bisa benar-benar dijalankan Oleh semua keluarga yang ada. Sesuai dengan saran yang diberikan oleh penyuluh KB bahwa penyampaian edukasi mengenai 8 (fungsi keluarga) juga perlu dilakukan lewat lagu 8 (delapan) fungsi keluarga, karena lagu adalah salah satu media unik dan mudah diingat saat proses edukasi berlangsung.

Dengan adanya penerapan saran-saran tersebut, diharapkan strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Forum GenRe Kecamatan Pancoran Mas dapat berjalan lebih efektif, tepat sasaran, serta mampu memberikan dampak yang lebih signifikan dalam membentuk perilaku remaja yang positif.